293. PANJANG UMUR  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=5wLmXkG7f1g>

Hadits ke 110 | Hadits Abu Shafwan bin Abdullah bin Busr al-Aslami -radhiyallahu 'anhu,

Dari Abu Shafwan bin Abdullah bin Busr al-Aslami -radhiyallahu 'anhu, beliau berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda,

الرابع عشر: عن أبي صَفْوانَ عبدِ اللَّه بن بُسْرٍ الأسلَمِيِّ، رضي اللَّه عنه، قال: قال رسولُ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «خَيْرُ النَّاسِ مَن طالَ عمُرُه وَحَسُنَ عملُه» رواه الترمذي، وقال حديثٌ حسنٌ.

"Sebaik-baik manusia adalah orang yang panjang umurnya dan bagus amalnya." (HR. At-Tirmidzi, beliau berkata 'Hadits hasan')

siapakah Abu Shafwan bin Abdullah bin Busr al-Aslami?  
beliau adalah Abdullah bin Busr berasal dari Mazi bin Mansur bin Ikrimah al-Ansori, dan kunyah beliau bisa Abu Shafwan atau Abu Busr. beliau adalah sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan meriwayatkan hadist dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kurang lebih ada 50 hadits. beliau yang termasuk sahabat yang mengalami sholat di dua kiblat, dan beliau salah satu sahabat yang mendapatkan doa personal dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam meletakkan tangannya ke kepala Abdullah bin Busr lalu mendoakannya.

Abdullah bin Busr ini salah satu sahabat yang satu keluarganya masuk Islam dan beriman, maksudnya beliau, ayahnya, ibunya, saudaranya (Atiyah), dan saudarinya (As sammaq), keluarga ini termasuk sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan pernah mendapatkan keutamaan yaitu dikunjungi dan didoakan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mendoakan "Ya Allah ampuni mereka, dan rahmati mereka, dan berkahi mereka, dan luaskan rezeki mereka".

Menariknya ketika Abdullah bin Busr meriwayatkan hadits di atas itu beliau pribadi usianya panjang dan amalnya banyak dan baik, dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memberikan kabar gembira itu kepada beliau, dalam hadits riwayat Imam Ahmad Nabi mengatakan "engkau akan mencapai usia 100 tahun". beliau selanjutnya tinggal di Syam, lalu tinggal di Hims, lalu menjadi pemimpin di sana dan meninggal di Hims di tahun 96 hijriah, di masa Sulaiman bin Abdul Maliq dan usia beliau 100 tahun dan dalam khusnul khotimah. beliau wafat dalam kondisi berwudhu. kata Ummu Hasyim at-To'iyah, "aku melihat Abdullah bin Busr sedang duduk dan berwudhu, dan ketika sedang berwudhu, nyawanya berpisah dengan raganya".

Allah itu cinta kepada orang yang banyak bertaubat, cinta kepada orang yang membersihkan diri (wudhu), dan tidak ada yang bisa menjaga berwudhu kecuali orang beriman.

pelajaran

1. hadits ini menunjukkan kepada kita bahwa memiliki umur yang panjang itu keutamaan, tapi dengan syarat diisi dengan amal sholeh, diisi dengan ibadah, adapun hanya panjang umur bukan sebuah keutamaan, hanya sekadar panjang umur tapi isinya maksiat dan dosa justru semakin memperburuk.

Ali Imran: 178

وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّمَا نُمْلِى لَهُمْ خَيْرٌۭ لِّأَنفُسِهِمْ ۚ إِنَّمَا نُمْلِى لَهُمْ لِيَزْدَادُوٓا۟ إِثْمًۭا ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌۭ مُّهِينٌۭ

Dan jangan sekali-kali orang-orang kafir itu mengira bahwa tenggang waktu yang Kami berikan kepada mereka1 lebih baik baginya. Sesungguhnya tenggang waktu yang Kami berikan kepada mereka hanyalah agar dosa mereka semakin bertambah; dan mereka akan mendapat azab yang menghinakan.

(1) Dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.

intinya adalah usia panjang dan amal sholeh, maka dari itu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam riwayat Bukhari "salah seorang dari kalian jangan berharap kematian, karena kalau dia orang baik, dengan umurnya panjang, maka dia punya kesempatan menambah kebaikan, dan kalau dia banyak dosa, dengan usia yang panjang dia punya kesempatan bertaubat dan kembali kepada Allah".

dalam hadits Muslim "jangan pernah meminta kematian dan jangan dipercepat kematian, karena kalau salah seorang dari kalian sudah meninggal, maka amalnya terputus. sesungguhnya bagi seorang mukmin tidaklah umur bertambah kecuali kebaikan".

kalau orang beriman mendapatkan tambahan usia, maka itu tambahan amal sholeh, lalu kenapa meminta kematian? jangan pernah meminta kematian.

ada sebuah hadits menarik yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad "ada dua orang dari Bali (sebuah kampung di daerah Kudo'ah), kedua orang ini masuk Islam bersama dengan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dari kedua orang tersebut salah satunya mati syahid, lalu saudara satunya meninggal setahun kemudian", lalu berkata Talha bin Ubaidillah, "lalu Talha bin Ubaidillah bermimpi, dalam mimpinya melihat surga, dan dalam mimpinya tersebut yang meninggal terakhir (yang setahun lebih tua) itu masuk surga terlebih dahulu, dibanding yang mati syahid. maka aku kaget dan ketika telah pagi aku sampaikan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam", lalu Nabi berkata "bukankah yang wafat satu tahun kemudian itu beliau berpuasa di Ramadhan yang tidak didapat oleh saudaranya yang wafat terlebih dahulu dan telah mengerjakan ribuan rakaat sholat sunnah"

dalam 1 tahun hijriah ada 354 hari, dalam 1 tahun hijriah, seorang muslim:

1775x sholat fardhu dalam 1 tahun hijriah dengan total 6.035 rakaat shalat fardhu yang dilakukan.

jika 12 rakaat sunnah rawatib dalam 1 hari, maka dia telah sholat maka ada 2.460 rakaat rawatib dalam 1 tahun hijriah.

jika ada orang telah shalat selama 40 tahun maka:

- dia telah 71.000 kali shalat fardhu  
- dia telah shalat fardhu sebanyak 241.400 rakaat  
- dia telah shalat rawatib sebanyak 98.400 rakaat  
- jika orang tersebut rutin dzikir pagi maka dia telah berdzikir 14.160 kali  
- jika orang tersebut rutin dzikir sore maka dia telah berdzikir 14.160 kali

jika ada orang telah shalat selama 50 tahun maka:

- dia telah 88.750 kali shalat fardhu  
- dia telah shalat fardhu sebanyak 301.750 rakaat  
- dia telah shalat rawatib sebanyak 123.000 rakaat  
- jika orang tersebut rutin dzikir pagi maka dia telah berdzikir 17.700 kali  
- jika orang tersebut rutin dzikir sore maka dia telah berdzikir 17.700 kali

diriwiyatkan dari Ali bin Abi Thalib, "wafatnya seseorang setelah dia tua dan mengenal Rabb-nya, dia beribadah kepada Rabb-nya itu lebih baik daripada wafatnya seorang anak kecil tanpa hisab di hari kiamat (anak kecil wafat ketika belum baligh tidak akan dihisab dan akan masuk surga, sedangkan orang yang beribadah, sujud, dan berpuasa kepada Allah itu lebih afdhal)" dikeluarkan oleh Imam Ahmad di kitab mustadnya.

2. hadits ini dijelaskan oleh sebagian para ulama adalah sebagai cambuk bagi kita untuk bersungguh-sungguh dalam beramal sholeh dan mengisi waktu, lalu memperbanyak doa kepada Allah agar kita diberikan umur yang panjang dan amal yang baik. kata Syeikh Sholeh al Utsaimin, "seyogyanya seorang muslim itu selalu meminta kepada Allah agar diberikan umur yang panjang dan amal yang baik," lalu disamping berdoa kita berusaha mengerjakan amalan yang bisa membuat umur kita panjang dan berkah diantaranya dari hadis Bukhari "barangsiapa yang ingin rezekinya diluaskan oleh Allah dan usianya dipanjangkan oleh Allah, maka sambunglah tali silaturahim".

3. pada akhirnya usia kita ada di tangan Allah subhanahu wa ta'ala, kita tidak pernah tahu usia kita sampai kapan, sebagian manusia usianya tidak panjang karena hikmah yang Allah berikan, Allah takdirkan dengan hikmah yang begitu sempurna, oleh karena itu jika ada diantara saudara kita, keluarga kita yang usianya tidak panjang, jangan berkecil hati, masih ada opsi kedua untuk jaga-jaga, yaitu berusaha mengejar keberkahan umur, kalaupun misalnya usia seseorang tidak panjang tapi kalau isinya berkah insya Allah bisa mengalahkan orang-orang yang usianya lebih panjang daripada dia, dan terdapat keberkahan diantaranya adalah ilmu yang bermanfaat, sedekah jariyah, atau punya anak yang sholeh.

jangan berkecil hati, nama-nama besar pun tidak memiliki usia yang panjang, contohnya Imam Syafi'i (lahir 150 hijriah dan wafat 204 hijriah, sekitar 50-an tahun) tapi namanya harum sampai saat ini, karya dan ilmunya hidup sampai saat ini. contoh lain adalah Imam an-Nawawi dengan umur yang diberikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala (45 tahun) beliau sudah mengeluarkan berbagai karya dan hingga sekarang dikaji oleh banyak muslim di dunia, ilmunya bermanfaat.

kesimpulannya adalah umur yang panjang, berkah, dan penuh dengan amal sholeh, itu upaya yang harus kita adalah berdoa, silaturahim, dan isi setiap detik, setiap hari dengan ibadah, lalu serahkan kepada Allah, karena kita tidak pernah tahu, maka fokus cari keberkahan waktu, dan diantaranya ilmu yang bermanfaat. nama-nama besar di atas tetap eksis dengan ilmu dan karya mereka, sehingga mereka masih hidup dengan ilmu tersebut walaupun secara jasad dan fisik mereka tidak punya waktu yang lama di dunia.